

## **PELAKSANAAN PROGRAM CSR PT. CIKARANG LISTRINDO DI DESA SINDANGSARI KECAMATAN SUKASARI KABUPATEN SUMEDANG**

<sup>1</sup>Riany Laila Nurwulan, <sup>2</sup>Uga Pratama Gunawan

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Pasundan

\*Email: riany.lailanurwulan@unpas.ac.id

### **ABSTRAK**

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Cikarang Listrindo di Desa Sindangsari, berfokus pada bidang lingkungan. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat dan *Community Network Centre* (CNC) dengan memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pengembangan Taman Kehati, budidaya aquaponik, penyediaan bantuan hewan ternak, serta pembibitan tanaman hias bonsai. Metode pelaksana dalam kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, kolaborasi dengan stakeholder, pelaksanaan program Pemberdayaan, monitoring dan evaluasi. Agar program CSR dapat berjalan dengan efektif, diperlukan sinergi dan kerja sama antara stakeholder (perusahaan, masyarakat, dan pemerintah). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** Tanggung jawab sosial perusahaan, Kolaborasi, Pemberdayaan masyarakat

### **ABSTRACT**

*The CSR program implemented by PT. Cikarang Listrindo in Sindangsari Village focuses on the environmental sector. This program is implemented through collaboration with the West Java Environmental Service and the Community Network Center (CNC) by empowering the community through various activities, such as the development of Taman Kehati, aquaponic cultivation, provision of livestock assistance, and bonsai ornamental plant nurseries. The implementation methods in the activities include identifying community needs, collaborating with stakeholders, implementing Empowerment programs, monitoring and evaluation. In order for the CSR program to run effectively, synergy and cooperation between stakeholders (companies, communities, and government) are needed. This program aims to improve community welfare while maintaining environmental sustainability.*

**Keywords:** Corporate social responsibility, Collaboration, Community empowerment

---

### **Pendahuluan**

Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang terletak di kaki bukit yang jauh dari pusat kota. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang menjelaskan bahwa Desa Sindangsari memiliki luas 9.7 ha dan memiliki kondisi kontur wilayah berbentuk lereng dan perbukitan yang posisinya berada tepat di kaki Gunung Manglayang. Dengan kondisi demikian sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bertani dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Hal ini merupakan suatu keberuntungan bagi masyarakat, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dan melangsungkan

kehidupannya. Namun demikian diperlukan adanya kepedulian dari masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Dalam arti masyarakat harus memiliki kepedulian untuk memelihara sumber daya alam tersebut, baik dengan penanaman kembali maupun dengan mengolah sumber daya alam dengan menerapkan ketrampilan dan teknologi yang ada. Untuk itu diperlukan juga perhatian pemerintah maupun swasta, Sehingga sumber daya alam menjadi berkelanjutan yang dapat dinikmati oleh anak cucu.

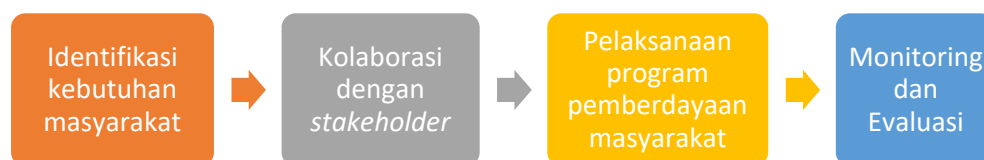
Sesungguhnya Usaha kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Pemerintah menyelenggarakan berbagai macam program dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara dunia usaha dalam hal ini perusahaan dituntut tanggung jawabnya atas lingkungan dalam rangka mengupayakan kesejahteraan masyarakat, baik masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat lebih luas dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Rudito mengemukakan bahwa "antara perusahaan dan masyarakat terjalin hubungan yang merupakan usaha beradaptasi dan menciptakan atau meningkatkan kepercayaan antara masing-masingnya" (2013:11). Carrol mengemukakan juga bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang luas, tidak hanya terbatas pada pencapaian laba, tetapi juga pada kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan (1991). CSR adalah kegiatan bisnis yang tidak hanya berfokus pada peningkatan profit secara finansial, tetapi juga berkomitmen terhadap pembangunan sosial dan ekonomi kawasan secara menyeluruh, terstruktur, dan berkelanjutan (Nurwulan et al., 2022); (Pranoto & Yusuf, 2016).

Menurut Porter & Kramer, bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan modern (2006). Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), CSR adalah "komitmen bisnis untuk berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan" (WBCSD, 2010). Dalam konteks Indonesia, CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan CSR.

PT. Cikarang Listrindo, sebagai salah satu perusahaan listrik swasta di Indonesia, telah melaksanakan program CSR di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. Program CSR ini berfokus pada bidang lingkungan dan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat dan *Community Network Centre* (CNC). Melalui pemberdayaan masyarakat, program ini telah melaksanakan kegiatan seperti Taman Kehati, aquaponik, bantuan hewan ternak, dan pembibitan tanaman hias bonsai.

### Metode Pelaksana

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT. Cikarang Listrindo di Desa Sindangsari dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat, Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat, dan *Community Network Centre* (CNC), untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif yang optimal



**Gambar 1.** Metode pelaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat  
Sumber: diolah langsung oleh penulis, 2023

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat yakni dengan melakukan observasi dan survei serta berdiskusi dengan masyarakat untuk memahami permasalahan dan potensi yang ada di Desa Sindangsari.
2. Kolaborasi dengan stakeholder yakni menjalin kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat dan Community Network Centre (CNC) untuk memperoleh dukungan teknis dalam bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Serta melibatkan masyarakat secara aktif ddalam setiap proses pelaksanaan program.
3. Pelaksanaan program pemberdayaan yakni dengan melaksanakan berbagai program diantaranya taman kehati yakni pengembangan kawasan hijau untuk menjaga keanekaragaman hayati serta meningkatkan kesadaran lingkungan; aquaponik yakni sistem pertanian yang berkelanjutan dengan menggabungkan budidaya ikan dan tanaman hias dalam satu ekosistem; bantuan hewan ternak yakni memberikan bantuan hewan ternak kepada masyarakat; pembibitan tanaman hias bonsai yakni memberikan pelatihan dan pengelolaan pembibitan tanaman hias sebagai peluang usaha berbasis lingkungan.
4. Monitoring dan evaluasi yakni dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program pemberdayaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dunia usaha dalam melaksanakan kegiatannya berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangan faktor lingkungan, karena dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang oleh John Elkington disebut *triple bottom line*. Karenanya dunia usaha dituntut tanggung jawabnya atas lingkungan dalam rangka mengupayakan kesejahteraan masyarakat, baik masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat lebih luas dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Cikarang Listrindo di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang adalah CSR bidang lingkungan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat dan Community Network Centre (CNC) melalui pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan Taman Kehati, aquaponik, bantuan hewan ternak, dan pembibitan tanaman hias bonsai. Community Network Centre (CNC) sebagai pelaksana kegiatan melibatkan masyarakat pada program CSR bidang lingkungan ini dengan membentuk kelompok "Srikandi" karena yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat perempuan

Program CSR dari PT. Cikarang Listrindo telah berlangsung sejak 7 November 2022 bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang dalam program Tanam Kehati. Adapun program tersebut merupakan pengelolaan lahan seluas 2,54 ha dengan kurun waktu yang telah ditentukan yakni 5 (lima) tahun. Adapun beberapa program CSR PT Cikarang Listrindo yang telah diterapkan, diantaranya:

1. Penanaman pohon sebanyak 300 pohon berupa tanaman endemik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan menanam 300 pohon yang terdiri dari tanaman endemik diantaranya pohon saninten, gandaria, hantap, kacapi, teureup dan pohon endemik lainnya. Kegiatan ini diharapkan mampu menjaga keseimbangan ekosistem serta meningkatkan ketahanan tanah dan mengurangi dampak dari perubahan iklim.



**Gambar 2.** Pohon tanaman endemik  
Sumber: diolah langsung oleh penulis, 2023

Dengan mengembangkan tanaman keanekaragaman hayati kiarapayung di Kabupaten Sumedang sebagai area konservasi Ex-situ dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan konservasi untuk terwujudnya kelestarian lingkungan yang berkelanjutan serta kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Sindangsari.

2. Bird banding atau penandaan burung

Program ini dilakukan untuk melestarikan populasi burung di kawasan Desa Sindangsari. Dengan melakukan penandaan burung dapat diperoleh data mengenai migrasi dan populasi burung sehingga upaya konservasi dapat lebih terarah dan efektif. Kegiatan menambah sebanyak 7 (tujuh) burung dari 3 (tiga) jenis berbeda yang mana 1 (satu) jenis diantaranya merupakan hewan yang dilindungi yakni burung pelanduk topi hitam. Kegiatan tersebut tentunya menambahkan jenis burung yang ada dalam Taman Kehati.

3. Penggemukan domba dan tanaman hias bonsai

Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor peternakan dan pertanian. Penggemukan domba dilakukan dengan teknik pemeliharaan yang optimal untuk meningkatkan produksi daging. Sementara adanya budi daya tanaman hias bonasi yang dikembangkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat Desa Sindangsari.

4. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Aquaponik Srikandi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi kelompok perempuan Desa Sindangsari. Akuaponik menggabungkan sistem budidaya ikan dan tanaman dalam satu ekosistem yang berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan panen yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Berikut merupakan hasil dokumentasi kegiatan Aquaponik oleh kelompok Srikandi Desa Sindangsari.



**Gambar 3.** Tanaman Aquaponik  
Sumber: diolah langsung oleh penulis, 2023

Kelompok Srikandi rutin mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan perkembangan usaha, berbagi pengetahuan mengenai teknik aquaponik serta melakukan evaluasi untuk hasil yang telah disepakati sebelumnya, hal ini guna untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggota kelompok.



**Gambar 4.** Pertemuan kelompok Srikandi  
Sumber: diolah langsung oleh penulis, 2023

Adanya program CSR dari PT Cikarang Listrindo di Desa Sindangsari memberikan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Serta masyarakat merasakan dampak positif dari program tersebut dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu masyarakat terlibat aktif dalam program CSR.

### **Kesimpulan dan Saran**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan, sebagaimana PT Cikarang Listrindo sebagai perusahaan yang berfokus pada sektor energi telah melaksanakan berbagai program CSR, salah satunya di Desa Sindangsari. Pelaksanaan program, CSR yang efektif memerlukan sinergi dan kolaborasi antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Program CSR tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu pentingnya pengembangan komunitas melalui *Green Social Work* di Desa Sindangsari yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan, lebih lanjut dibutuhkan partisipasi aktif dari pemerintah maupun masyarakat lokal dalam pengembangan komunitas berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas lingkungan setempat. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, program CSR dapat menjadi instrument penting dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Adapun saran yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemerintah Desa Sindangsari bersama organisasi masyarakat sipil perlu meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya kelestarian lingkungan serta hak-hak lingkungan melalui program pendidikan dan pelatihan.

### **Daftar Pustaka**

- Carroll, A. B. (1991). The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39-48.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. John Wiley & Sons.
- Nurwulan, R. L., Kurniasih, N., & Umihani. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Program Corporate Social Responsibility (Csr) Bidang Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 4(1), 1-20. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v4i1.5218>
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2016). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Tim Fasilitasi CSR Jabar. (2022). Kolaborasi Program Kehati Kiarapayung, Kab Sumedang oleh PT Cikarang Listrindo dan DLH Jabar. diakses dari <https://csr.jabarprov.go.id/post/kolaborasi-program-taman-kehati-kiarapayung-kab-sumedang-oleh-pt-cikarang-listrindo-dan-dlh-jabar> pada 20 Agustus 2023
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2010). *Vision 2050: The new agenda for business*. WBCSD.